

PENGARUH KEPERCAYAAN, DAN KEMUDAHAN TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN E-WALLET DANA PADA MAHASISWA DI KOTA SUKABUMI

**Rasya Nurlaila Julianti¹,
Sherra Adistiana Rizki utami²,**

Program Studi Manajemen, Institut Manajemen Wiyata Indonesia, Sukabumi

Abstrak | Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh kepercayaan, dan kemudahan terhadap minat menggunakan e-wallet dana pada mahasiswa di Kota Sukabumi. Di era modern, mata uang digital memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembayaran elektronik karena kemajuan teknologi yang berkelanjutan. E-wallet Dana menjadi salah satu dompet digital populer yang memiliki banyak pengguna pada saat ini. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan penyebaran kuesioner kepada 75 responden yang pernah menggunakan E-wallet Dana. Data Pengujian pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan SPSS 29.0.2.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menggunakan, sedangkan kemudahan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menggunakan. Penelitian ini menegaskan pentingnya bagi perusahaan dompet digital elektronik untuk terus meningkatkan keamanan dan kemudahan guna mempertahankan dan menarik lebih banyak pengguna.

Kata Kunci: Kepercayaan, Kemudahan, dan Minat Menggunakan.

Abstract | *This study aims to examine the effect of trust, and convenience on interest in using e-wallet funds on students in Sukabumi City. In the modern era, digital currencies have a significant influence on electronic payments due to continuous technological advances. E-wallet Dana is one of the popular digital wallets that has many users at this time. This research uses quantitative methods by distributing questionnaires to 75 respondents who have used E-wallet Dana. Data testing in this study was carried out with the help of SPSS 29.0.2.0. The results showed that trust has a significant effect on interest in using, while convenience does not have a significant effect on interest in using. This research confirms the importance for electronic digital wallet companies to continue to improve security and convenience in order to retain and attract more users.*

Keywords: *Trust, Convenience, and Interest in Using.*

Pendahuluan

Mata uang digital memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dunia pembayaran elektronik karena kemajuan teknologi yang berkelanjutan. Pembayaran digital, atau non-tunai, semakin banyak digunakan oleh masyarakat. (Anjani, 2023). Di masyarakat, pergeseran dari pembayaran tunai ke pembayaran non-tunai telah menjadi tren yang tidak dapat dihindari. Dompet elektronik, alat pembayaran elektronik yang menyimpan uang di server dan kartu, semakin populer di kalangan masyarakat umum. Dompet elektronik juga sangat populer karena banyak digunakan untuk transaksi online dan offline. (Nuraeni & Somantri, 2021).

Menurut (Agustina et al., 2022) tidak hanya uang elektronik dalam bentuk kartu, tetapi juga dapat diakses melalui aplikasi yang dapat diakses melalui smartphone dan jaringan internet, yang akan membuat transaksi lebih mudah. Saat ini, smartphone dan internet telah menjadi kebutuhan wajib masyarakat. Banyak bisnis di Indonesia yang menerima pembayaran dengan uang elektronik, dan perusahaan perbankan dan non-perbankan juga memilikinya.

Dompet elektronik, atau *e-wallet*, adalah salah satu jenis Fintech (Finance Technology) yang berkembang di internet dan digunakan sebagai alternatif metode pembayaran. Dengan teknologi terbaru, *e-wallet* menawarkan lebih banyak kemudahan. Generasi millennial Indonesia saat ini terdiri dari sebagian besar remaja yang telah mengenal dan menggunakan teknologi. Hampir semua orang di seluruh negeri sekarang memiliki akses internet. Perbankan dan *e-commerce* melihat peluang yang sangat menjanjikan untuk mengembangkan bisnis mereka di era industri 4.0. (Nawawi, 2020).

Di Indonesia memiliki banyak layanan dompet elektronik seperti Go-Pay, Shopeepay, Ovo, LinkAja, dan lain-lain. Salah satu perusahaan lokal yang menawarkan dompet elektronik dengan pengguna terbanyak adalah Dana. Dikutip dari website fintech.id Dana adalah layanan dompet digital yang diselenggarakan oleh PT Espay Debit Indonesia Koe, perusahaan rintisan yang bergerak di bidang teknologi finansial yang menyediakan infrastruktur pembayaran yang memungkinkan masyarakat Indonesia melakukan pembayaran dan transaksi nontunai dan nonkartu. Dana dibangun dan dikembangkan di Indonesia dengan bantuan tenaga kreatif dan programmer. Dana menawarkan solusi pembayaran digital, baik secara online maupun offline, melalui aplikasi yang tersedia untuk sistem operasi Android dan iOS.

Bagi mereka yang mahir menggunakan teknologi, bertransaksi dengan dompet elektronik sangat memudahkan aktivitas keuangannya dan secara tidak langsung meningkatkan kepercayaan akan dompet elektronik. Fakta bahwa masyarakat di Indonesia percaya untuk bertransaksi keuangan menggunakan dompet elektronik juga menunjukkan bahwa kemudahan yang ditawarkan membuat mereka menggunakan jasa dompet elektronik. Dari berbagai kemudahan yang telah ditawarkan oleh dompet elektronik Dana, muncul beberapa masalah yang mengakitbatkan kerugian bagi penggunanya. Dilihat dari salah satu situs web yaitu Bisnis.tempo.co memberikan contoh kasus pengguna e-wallet Dana pada tahun 2023, salah satu pengguna media sosial X mengeluh dan membagikan ceritanya bahwa telah kehilangan saldo hampir 6 juta di e-wallet Dana. Tidak hanya satu atau dua orang yang mengeluh, ada beberapa netizen X lainnya selaku pengguna e-wallet Dana ikut berkomentar untuk menceritakan kejadian yang serupa. Dari berbagai keluhan pengguna e-wallet Dana tersebut timbul rasa ketidakpercayaan yang berakibat menurunnya rasa aman dan nyaman yang diberikan oleh penyedia jasa bagi pengguna e-wallet Dana. Faktor kepercayaan merupakan faktor lain yang sangat penting menjadi pemicu minat seseorang untuk menggunakan kembali aplikasi dompet digital. Untuk hal tersebut maka diperlukan adanya penelitian lanjutan dalam hal **"Pengaruh Kepercayaan, dan Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan E-wallet Dana pada Mahasiswa di Kota Sukabumi"**.

Menurut (Septianie & Wiyata, 2020), dalam hal pembelian apa pun secara online, kepercayaan pelanggan sangatlah penting. Kepercayaan menurut (Rahmad et al., 2017) adalah proses membangun kepercayaan dalam diri seseorang terhadap suatu jasa berdasarkan pemahaman terhadap informasi yang diketahui tentang penyedia jasa tersebut. (Chauhan, 2015) mendefinisikan kepercayaan yang dirasakan sebagai indikator-indikator berikut:

1. Dapat dipercaya
2. Dapat memberikan perlindungan
3. Dapat memberikan keamanan
4. Dapat menepati janji

Menurut Rahadi dalam (Rahmad et al., 2017), kemudahan penggunaan mengurangi jumlah waktu dan usaha yang diperlukan untuk memahami komputer. Lebih lanjut, (Septianie & Wiyata, 2020) berpendapat bahwa kemudahan adalah fungsi dari seberapa mudah atau sulitnya seseorang mempersepsikan suatu teknologi untuk mudah digunakan. Menurut (Hartono, 2008), ada empat indikator kemudahan yaitu:

1. Mudah digunakan
2. Mudah untuk dikontrol
3. Mudah dipahami
4. Fleksibel

Menurut (Aryani & Rizki, 2022) risiko yang terlibat juga memengaruhi minat pengguna untuk menggunakan; risiko adalah tolok ukur yang tidak dapat diprediksi, atau ada ketidakpastian terkait temuan pengujian; ketidakpastian ini terkadang disebut sebagai peluang. (Roy, 2017) menekankan bahwa niat untuk menggunakan aplikasi membuatnya lebih mudah bagi pengguna untuk menggunakannya. Ditemukan bahwa niat perilaku berdampak pada perilaku pengguna dan aplikasi yang berharga dan mudah digunakan. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat menggunakan e-wallet (Y), seperti yang dijelaskan oleh (Rodiah & Melati, 2020), dorongan untuk menggunakan e-wallet adalah menggunakan layanan e-wallet untuk keperluan pembayaran. Berikut ini merupakan indikator minat menggunakan e-wallet:

1. Keinginan untuk menggunakan e-wallet
2. Berupaya menggunakan e-wallet
3. Keinginan menggunakan e-wallet dalam waktu yang lebih lama

Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut (Taherdoost, 2022) penelitian kuantitatif adalah penggunaan nilai numerik yang berasal dari pengamatan untuk menjelaskan dan menggambarkan peristiwa yang menjadi dasar pengamatan. Metode ini menggunakan komentar empiris dan deskriptif mengenai makna dari kejadian secara nyata, bukannya mengenai kasus yang seharusnya, dan prosedur.

Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas (independen) yaitu kepercayaan (X1) dan kemudahan (X2), serta satu variabel terikat (dependen) yaitu minat menggunakan (Y). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel. Dalam penelitian sampel, informasi yang dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner yang jawabannya berdasarkan skala pengukuran Likert. Lokasi penelitian adalah di Kota Sukabumi. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa sukabumi yang pernah menggunakan e-wallet Dana dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 75 orang responden. Software SPSS 29.0.1.0 digunakan untuk menangani data untuk analisis penelitian ini. Prosedur analisis data meliputi uji kualitas data, seperti uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, seperti uji normalitas, dan uji hipotesis, seperti uji f simultan. Untuk mendapatkan persamaan regresi yang baik dilakukan uji asumsi klasik yang mencakup:

(1) Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

Membuat grafik distribusi frekuensi skor adalah cara paling dasar untuk melakukan uji normalitas. Untuk menguji normalitas, kita harus dapat melihat data secara grafis. Temuan yang diperoleh mungkin tidak benar jika ada data yang cukup dan distribusinya tidak 100% normal, atau benar-benar normal. Para ahli telah menciptakan berbagai metode yang saat ini tersedia untuk menguji kenormalan. Uji Lilliefors dan Uji Kolmogorov-Smirnov adalah beberapa di antaranya (Usmadi, 2020). Dalam penelitian ini, peneliti

melakukan Uji Normalitas dengan menggunakan metode Kolmogorov Smirnov. Dalam uji Kolmogorov Smirnov hipotesis yang diajukan adalah :

- Jika Asymp. Sig > 0,05 (Berdistribusi normal)
- Jika Asymp. Sig < 0,05 (Tidak berdistribusi normal)

(2) Uji Multikolinearitas

Ketika variabel-variabel independen dalam model regresi memiliki hubungan linier yang sempurna atau hampir sempurna, hal ini dikenal sebagai multikolinieritas. Jika terdapat fungsi linier yang sempurna pada beberapa atau semua variabel independen dalam fungsi linier, maka model regresi dikatakan menunjukkan adanya multikolinieritas. Memeriksa nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance adalah dua tanda adanya multikolinearitas. Multikolinearitas dinyatakan tidak ada jika nilai VIF kurang dari 10 dan tolerance lebih dari 0,1. (Mardiatmoko, 2020).

(3) Uji Heteroskedastisitas

Kondisi yang dikenal sebagai heteroskedastisitas terjadi ketika varians dari residual untuk setiap pengamatan dalam model regresi tidak sama. Cara menggunakan Uji Glejser untuk pengujian. Meregresikan variabel-variabel independen terhadap nilai absolut residualnya adalah cara pengujiannya. Perbedaan antara nilai aktual variabel Y dan nilai yang diantisipasi dikenal sebagai residual, dan nilai absolutnya adalah total dari semua nilai positif. Heteroskedastisitas tidak terjadi jika nilai signifikansi antara absolut residual dengan variabel independen lebih besar dari 0,05.

(4) Uji T

Jika model regresi variabel independen berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen, maka dapat dipastikan dengan menggunakan uji regresi berganda ini. Hipotesisnya yaitu:

- Ho: Tidak ada pengaruh X_1, X_2 secara parsial terhadap Y
- Ha: Ada pengaruh X_1, X_2 secara parsial terhadap Y

Kriteria pengambilan keputusan:

- Ho diterima bila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ (berpengaruh)
- Ho tidak diterima apabila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ (tidak berpengaruh)

(5) Uji F

Jika terdapat hubungan yang signifikan antara faktor independen dan variabel dependen, maka akan ditentukan dengan menggunakan uji ini. Hipotesisnya yaitu:

- Ho: tidak ada pengaruh X_1, X_2 secara bersama-sama terhadap Y
- Ha: ada pengaruh X_1, X_2 secara bersama-sama terhadap Y

Kriteria pengambilan keputusan:

- Ho diterima apabila Signifikansi > 0,05 (tidak berpengaruh)
- Ho tidak diterima apabila Signifikansi < 0,05 (berpengaruh)

Hasil dan Pembahasan

Uji Validitas

Tujuan dari uji validitas adalah untuk menentukan kevalidan (atau ketidakvalidan) suatu alat ukur. Pertanyaan-pertanyaan kuesioner berfungsi sebagai alat pengukur dalam hal ini. Jika jawaban dari kuesioner dapat memberikan gambaran tentang apa saja yang diukur oleh kuesioner

tersebut, maka kuesioner tersebut dianggap valid.(Janna & Herianto, 2021). Adapun kriteria pengujian validitas. Tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,05.

Kriteria pengujiannya yaitu :

- H0 diterima apabila $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, (alat ukur yang digunakan valid)
- H0 ditolak apabila $r \text{ statistik} \leq r \text{ tabel}$. (alat ukur yang digunakan tidak valid)

Cara menentukan besar nilai R tabel :

- R tabel = df (N-2), tingkat signifikansi uji dua arah. Misalnya R tabel = df (13-2, 0,05). Untuk mendapatkan nilai R tabel kita harus melihat ditebal R.

Uji Reliabilitas

Menurut Janna & Herianto dalam(Widi, 2011), reliabilitas mengindikasikan seberapa besar suatu alat pengukur dapat diandalkan atau dipercaya. Agar uji reliabilitas dapat digunakan untuk memastikan apakah alat pengukur mempertahankan konsistensi bahkan ketika pengukuran diulang. Ketika sebuah alat pengukuran memberikan hasil, maka alat tersebut dianggap dapat diandalkan.

Pada penelitian ini, peneliti memakai jenis uji reliabilitas data Cronbach's Alpha. Cronbach's Alpha digunakan, menurut (Arikunto, 2010), untuk menentukan reliabilitas tes yang hasilnya tidak sama dengan 1 atau 0. Jika perhitungan r hitung $> r \text{ tabel } 5\%$, maka perhitungan dengan menggunakan rumus Cronbach's Alpha diperbolehkan.

- Nilai signifikansi $< 0,05$, dapat disimpulkan valid.
- Nilai signifikansi $> 0,05$, dapat disimpulkan tidak valid.

Tabel 1. Uji Validitas

Variabel	Indikator	Nilai R	R Tabel	Keterangan
Kepercayaan (X1)	X1.1	0,847	0,227	Valid
	X1.2	0,720	0,227	Valid
	X1.3	0,868	0,227	Valid
Kemudahan (X2)	X2.1	0,594	0,227	Valid
	X2.2	0,542	0,227	Valid
	X2.3	0,641	0,227	Valid
	X2.4	0,571	0,227	Valid
	X2.5	0,677	0,227	Valid
Minat Menggunakan (Y)	Y1.1	0,601	0,227	Valid
	Y1.2	0,727	0,227	Valid
	Y1.3	0,716	0,227	Valid

Sumber: Olah Data SPSS (2024)

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua item pernyataan mempunyai nilai r hitung $> r \text{ tabel}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua indikator sudah valid.

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar	Keterangan
Kepercayaan (X1)	0,999	0,227	Reliabel

Kemudahan (X2)	0,568	0,227	Reliabel
Minat Menggunakan (Y)	0,373	0,227	Reliabel

Sumber: Olah Data SPSS (2024)

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua item variabel mempunyai r hitung $>$ r tabel 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel sudah reliabel.

Uji Normalitas

Berikut ini merupakan hasil pengujian Kolmogorov-Smirnov menggunakan SPSS Versi 29 sebagai berikut:

Tabel 3. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual	
N		75	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	1.56846220	
Most Extreme Differences	Absolute	.054	
	Positive	.054	
	Negative	-.041	
Test Statistic		.054	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.863	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.854
		Upper Bound	.872

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: Olah Data SPSS (2024)

Berdasarkan tabel di atas hasil uji normalitas-kolmogorov smirnov, menunjukkan bahwa Asymp. Sig (2-tailed) pada penelitian ini diperoleh sebesar 0,2 lebih besar dari 0,05. Maka, hal tersebut dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

Uji Heteroskedastisitas

Seperti yang terlihat pada Tabel 4, temuan uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa kedua variabel independen memiliki nilai signifikan yang lebih tinggi dari 0,05. Dengan demikian, model regresi ini tidak memiliki masalah heteroskedastisitas.

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas metode Glejser

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-1.795	1.605		-1.119	.267
	X1	.033	.053	.071	.621	.536
	X2	.116	.064	.210	1.825	.072

a. Dependent Variable: ABSRES

Sumber: Olah Data SPSS (2024)

Uji Multikolinearitas

Tidak ada masalah multikolinearitas, sesuai dengan temuan uji multikolinearitas yang ditunjukkan pada Tabel 5. Nilai Tolerance > 0,100 dan nilai VIF untuk kedua variabel independen < 10.

Tabel 5. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	6.580	2.838	2.318	.023			
	X1	.374	.094	.427	4.004	<.001	1.000	1.000
	X2	.010	.112	.009	.089	.930	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Olah Data SPSS (2024)

Uji T

Tabel 6. Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	6.580	2.838	2.318	.023	
	X1	.374	.094	.427	4.004	<.001
	X2	.010	.112	.009	.089	.930

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Olah Data SPSS (2024)

Berdasarkan hasil uji t seperti disajikan pada Tabel 6, hasilnya adalah sebagai berikut:

- Variabel X₁ berpengaruh terhadap Y. Hal ini karena t hitung > t tabel dihasilkan 4,004 > 1,993. Pengaruhnya positif karena nilai koefisien positif, artinya jika X₂ meningkat maka Y juga meningkat.

- Variabel X_2 tidak berpengaruh terhadap Y. Hal ini karena t hitung $< t$ tabel dihasilkan $0,089 < 1,993$.

Uji F

Tabel 7. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	40.541	2	20.271	8.017	<.001 ^b
	Residual	182.045	72	2.528		
	Total	222.587	74			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Olah Data SPSS (2024)

Hasil uji ANOVA^a atau uji F pada tabel 7 menunjukkan bahwa F hitung sebesar 8,017 pada tingkat signifikansi 0,001, sesuai dengan data. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Kepercayaan (X_1) dan Kemudahan (X_2) secara bersama-sama berpengaruh nyata terhadap variabel Minat Menggunakan (Y) karena model regresi dapat digunakan untuk memprediksi Minat Menggunakan (Y) karena probabilitas signifikansinya lebih kecil dari 0,05.

Hipotesis

Berikut ini adalah hipotesis yang akan dibuat dalam penelitian ini berdasarkan tinjauan pustaka dan penelitian yang telah dilaporkan sebelumnya:

H1: Diduga Kepercayaan berpengaruh positif terhadap Minat Penggunaan

H2: Diduga Kemudahan tidak berpengaruh positif terhadap Minat Menggunakan

Pembahasan

Berikut ini merupakan pembahasan dari hasil penelitian:

1. Kepercayaan terhadap Minat Menggunakan

Uji t menunjukkan bahwa t variabel kualitas pelayanan memiliki nilai t -hitung $> t$ tabel ($4,004 > 1,993$) berdasarkan perhitungan SPSS. Hal ini mengindikasikan bahwa Minat Menggunakan dipengaruhi oleh variabel Kepercayaan.

2. Kemudahan terhadap Minat Menggunakan

Uji t menunjukkan bahwa variabel Kemudahan memiliki nilai t -hitung $< t$ -tabel ($0,089 < 1,993$) berdasarkan perhitungan spss. Hal ini mengindikasikan bahwa Minat Menggunakan tidak dipengaruhi oleh variabel Kemudahan.

3. Kepercayaan dan Kemudahan terhadap Minat Menggunakan

Hasil uji f menunjukkan 8,017 pada tingkat signifikansi 0,001, menurut perhitungan SPSS. Fakta bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi Minat Menggunakan karena probabilitas signifikansinya lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel Kepercayaan dan Kemudahan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel Minat Menggunakan.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian diketahui bahwa minat menggunakan (Y) secara parsial dipengaruhi oleh variabel Kepercayaan (X1). Sedangkan untuk variabel Kemudahan (X2), minat menggunakan (Y) hanya sedikit dipengaruhi olehnya. Sementara itu, diketahui bahwa Minat Menggunakan (Y) dipengaruhi secara signifikan oleh faktor Kepercayaan (X1) dan Kemudahan (X2) secara bersamaan. Hanya ada tiga variabel dalam penelitian ini yaitu kepercayaan, kemudahan, dan minat menggunakan. Dalam penelitian ini, terdapat 75 responden yang menggunakan E-wallet Dana yang telah bersedia mengisi kuesioner.

Saran

Karena keterbatasan peneliti, temuan penelitian pada variabel kemudahan tidak berpengaruh terhadap minat memanfaatkan, karena sampel yang digunakan adalah responden yang sudah pernah menggunakan dana e-wallet dan merupakan mahasiswa Sukabumi. Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi dan masukan bagi dompet digital untuk meningkatkan layanan e-wallet dengan cara meningkatkan kepercayaan, kemudahan, dan minat pengguna, sehingga pengguna lebih cenderung menggunakan layanan tersebut.

Daftar Referensi

- Agustina, R., Gustiana, R., & Budiman, M. R. (2022). Pengaruh Kepercayaan, Kegunaan Dan Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan Sistem Pembayaran E-Wallet Go-Pay Pada Masyarakat Di Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala. *Dinamika Ekonomi: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 15(1), 200–214.
- Anjani, D. (2023). Pengaruh Mata Uang Digital Dalam Transformasi Pembayaran Elektronik. *BISMA: Business and Management Journal*, 1(03), 76–86.
- Arikunto, S. (2010). Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek. (*No Title*).
- Chauhan, S. (2015). Acceptance of mobile money by poor citizens of India: Integrating trust into the technology acceptance model. *Info*, 17(3), 58–68.
- Janna, N. M., & Herianto, H. (2021). *Konsep uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan SPSS*.
- Mardiatmoko, G. (2020). Pentingnya uji asumsi klasik pada analisis regresi linier berganda (studi kasus penyusunan persamaan allometrik kenari muda [*canarium indicum l.*]). *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333–342.
- Nawawi, H. H. (2020). Penggunaan E-wallet di Kalangan Mahasiswa. *Emik*, 3(2), 189–205.

- Nuraeni, E., & Somantri, B. (2021). Pengaruh Kepercayaan dan Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet OVO di Masa Pandemi. *WINTER JOURNAL: Imwi Student Research Journal*, 2(1), 20–31.
- Rahmad, A. D., Astuti, E. S., & Riyadi, R. (2017). Pengaruh Kemudahan terhadap Kepercayaan dan Penggunaan SMS Banking (Studi pada Mahasiswa Jurusan Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya). *Brawijaya University*.
- Septianie, I., & Wiyata, M. T. (2020). Pengaruh kemudahan dan kepercayaan terhadap niat pembelian secara online pada platform e-commerce lazada Indonesia. *Winter Journal*, 1(1), 73–83.
- Taherdoost, H. (2022). What are different research approaches? Comprehensive Review of Qualitative, quantitative, and mixed method research, their applications, types, and limitations. *Journal of Management Science & Engineering Research*, 5(1), 53–63.
- Usmadi, U. (2020). Pengujian persyaratan analisis (Uji homogenitas dan uji normalitas). *Inovasi Pendidikan*, 7(1).
- Widi, R. (2011). Uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian epidemiologi kedokteran gigi. *Stomatognatic (JKG Unej)*, 8(1), 27–34.